

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan manajemen sumber daya manusia di Indonesia, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas organisasi. Di tengah globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kemampuan SDM untuk beradaptasi dengan perubahan dan mencapai tujuan bersama (Amanah et al., 2021). Manajemen sumber daya manusia tidak hanya bertanggung jawab atas perekrutan dan seleksi karyawan, tetapi juga melibatkan pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Di Indonesia, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) mengalami perubahan signifikan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika global.

Menurut laporan World Economic Forum (2020), sekitar 50% pekerja di dunia membutuhkan *reskilling* dan *upskilling* signifikan dalam lima tahun ke depan agar tetap relevan di pasar kerja. Di Indonesia, survei Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022) menunjukkan bahwa meskipun tingkat penetrasi internet terus meningkat, kesenjangan literasi digital di sektor industri masih tinggi, terutama pada perusahaan menengah yang belum memiliki strategi pengembangan SDM berbasis teknologi. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas, lambatnya adopsi inovasi, dan risiko tertinggal dalam kompetisi global.

Sebagai salah satu pilar utama dalam perkembangan perekonomian negara, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu membuktikan ketahanannya ketika terjadi krisis ekonomi. Kehadiran *e-commerce* dianggap sebagai salah satu kanal dagang utama bagi UMKM, dengan cakupan penjualan yang luas hingga internasional dan target pasar yang lebih spesifik. Survei oleh DSInnovate melaporkan adanya penggunaan platform *e-commerce* yang mencapai 49% sebagai sarana berjualan online (Kontan, 2021). Pandemi yang membatasi aktivitas masyarakat memaksa para pengusaha untuk semakin menerapkan digitalisasi.

UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia, untuk ketahanan dan kekuatan secara makro. Hal ini seperti dikaji oleh Irawati dan Prasetyo (2021) bahwa perkembangan UMKM telah mencapai signifikan dengan membantu APBN. UMKM Adalah salah satu tulang punggung di Indonesia dan meneurut Kementerian Koperasi (LSP UMKM, 2025).

Berdasarkan informasi dari koran online *Kompas.id* pada tanggal 19 February bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Di Indonesia, UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi solusi dalam menghadapi krisis ekonomi.

UMKM memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Bakrie et al., 2024). Namun, banyak

UMKM yang masih beroperasi secara konvensional, sehingga kurang mampu bersaing di pasar yang semakin terintegrasi secara global (Hadi et al., 2021).

Kota Batu merupakan salah satu daerah yang melaksanakan pengembangan UMKM. Data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu tahun 2024 menunjukkan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu mencapai 21.270 unit. Jumlah tersebut menunjukkan peran pemerintah Kota Batu dalam peningkatan potensi UMKM yang ada di Kota Batu. Dalam pelaksanaan pengembangan UMKM, permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM sebagaimana dikemukakan oleh Wali Kota Batu dalam acara *Batu City Expo* 2023 antara lain permodalan, akses pasar yang belum maksimal, belum optimalnya pengembangan teknologi, dan kurangnya pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia (humas.batukota.go.id, 2023). Karyawan memainkan peran penting pada mengupayakan instansi agar tercapai tujuannya dalam setiap kegiatan. Karyawan harus tampil di level tertinggi mereka. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan perusahaan ialah menginspirasi karyawan untuk memberikan upaya terbaik mereka untuk bisnis. Hardianto (2019) mendefinisikan pelatihan sebagai Temuan studi ini diharapkan dapat menambah diskusi dan menjadi sumber informasi tambahan ketika menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja.

Beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang sama, yakni oleh Ainiyah, Kurniawan dkk (2025), Silalahi dkk (2025), Sawal dkk (2025), Gunawan dan Sri Rizki dkk (2025), Sumbarwati dkk (2025), Ismunandar (2025), Nadapdap dkk (2025), Purwaningsih dkk (2023), Hermanto (2022) dan Gunawan dkk (2022).

Berdasarkan dari masalah di atas peneliti memiliki alasan yang kuat mengapa mengambil judul Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Peningkatan Produktifitas Kerja Karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu. Dengan mengangkat Judul ini, peneliti dapat menemukan masalah yang dihadapi oleh masyarakat UMKM Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh proses rekrutmen karyawan terhadap peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu?
2. Apakah ada pengaruh pemberian gaji terhadap peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu?
3. Apakah ada pengaruh insentif karyawan terhadap peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu?
4. Apakah ada pengaruh secara serentak antara variabel X1,X2,X3 terhadap variabel Y?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh proses rekrutmen karyawan terhadap peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian gaji karyawan terhadap peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh insentif karyawan terhadap peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara serentak antara variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Peningkatan produktifitas kerja karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang variabel yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan UMKM dalam menghadapi pasar digital dan menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama. Studi ini juga dapat menjadi dasar untuk teori-teori baru tentang bagaimana produktifitas dan pasar digital berhubungan.

2. Manfaat Akademis

Penelitian tentang Peningkatan Produktifitas Kerja Karyawan UMKM UD Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu, Menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja di UMKM,

terutama dalam konteks Kota Batu, termasuk faktor-digital seperti adopsi teknologi, literasi digital, pemasaran digital.

3. Manfaat Praktis

Memberikan panduan bagaimana karyawan bisa bekerja lebih efisien dengan bantuan teknologi digital (misalnya: penggunaan aplikasi kasir, sistem inventaris, manajemen order online, dll). Memberi strategi nyata bagi UMKM agar mampu bersaing di pasar digital (marketplace, media sosial, dll) dengan meningkatkan kinerja karyawan.

